

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana investasi yang akan menjadikan manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk pembangunan bangsa. Manfaat dalam individu, untuk sosial atau institusional segera didapat secara bermacam-macam.(Masruri *et al.*, 2021) Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk memajukan wawasan siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat dedikasi kepada masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi (Hakim, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 pasal 3 ayat 1 tentang “Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler” dinyatakan bahwa: “Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan

kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan (Berlian & Amra, 2023).

Menurut Sasmito Ekstrakurikuler seakan menjadi brand image bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestise sekolah yang dikelolanya (Sasmito & Kewarganegaraan, 2021)

SMP 3 Negeri Sungai Penuh adalah Sekolah Menengah Pertama yang memiliki berbagai kegiatan Ekstrakurikuler. Pada penentuan kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memilih sesuai dengan minat dan bakat siswa ketika pertama kali mendaftar sebagai calon siswa dan siswi di SMP 3 Negeri Sangai Penuh dalam formulir pada form pendaftaran. Kemudian dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdapat ekstrakurikuler yaitu basket, futsal, osis, pramuka. Kebutuhan siswa di luar kegiatan belajar mengajar di SMP 3 Negeri Sangai Penuh. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada membuat siswa sulit untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti, sehingga tidak jarang siswa tersebut salah memilih ekstrakurikuler dan tidak sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Salah satu solusi untuk membantu para siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan menggunakan sistem pendukung keputusan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler.

Sistem pendukung keputusan (spk), spk merupakan metode yang digunakan pada komputerasi yang digunakan untuk mendukung penentuan, penilaian, dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi atau bisnis. sistem pendukung keputusan menyaring dan menganalisis sejumlah besar data, mengumpulkan

informasi komprehensif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan(Hartini,2020). Sistem pendukung keputusan(Spk) memberikan kemampuan khusus yang mendukung satu atau lebih tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, antara lain, intelijen dan analisis data,identifikasi dan desain alternatif, pilihan di antara alternatif,dan implementasi keputusan.

Metode yang digunakan dalam menentukan ekstrakurikuler siswa adalah Metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977 (Fitriani *et al.*, 2023). metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) yaitu merupakan metode yang menghitung hal yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. SMART merupakan metode dalam pengambilan keputusan multiatribut. Teknik pengambilan keputusan multiatribut ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Setiap pembuat keputusan harus memiliki sebuah alternatif yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Setiap alternatif terdiri dari sekumpulan atribut dan setiap atribut mempunyai nilai-nilai. Setiap atribut mempunyai bobot yang menggambarkan seberapa penting suatu atribut dibandingkan dengan atribut lain. Pembobotan dan pemberian peringkat ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik(Raynor; *et al.*, 2022).

Penggunaan metode SMART banyak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam berbagai bidang seperti di teliti oleh Ilham Dwi Putranto, Dina Maulina“Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SMART Untuk Menentukan Guru Terbaik” (Putranto & Maulina, 2023). Penelitian yang

dilakukan oleh Septian Galuh Andika , Kusnadi , Petrus Sokibi. ”sistem pendukung keputusan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa sma menggunakan metode *simple multi attribute rating technique*”(Andika *et al.*, 2020). Humisar Hasugian, Agus Umar Hamdani, Wulandari, Nofiyani Fakultas “penerapan metode smart pada sistem pendukung keputusan rekrutmen karyawan baru”(Hasugian *et al.*, 2023). oleh Bagas Adi Putra, Ahmad Fauzi “sistem penunjang keputusan pemilihan calon ketua rt menggunakan metode smart (*simple multi attribute rating technique*) “(Putra & Sagala, 2022). Dari permasalahan di atas maka penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu:

"OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MINAT EKSTRAKURIKULER PADA SISWA SMP NEGERI 3 SUNGAI PENUH MENGGUNAKAN METODE SIMPLE MULTIATTRIBUTE RATING TECHNIQUE (SMART)"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* bisa membantu siswa SMP Negeri 3 Sungai Penuh menentukan minat ekstrakurikuler mereka?
2. Apakah dengan pemanfaatan teknologi Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu menentukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan siswa pada SMP Negeri 3 Sungai penuh?

3. Apakah pengujian dengan cara penerapan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* untuk siswa SMP Negeri 3 Sungai Penuh untuk pemilihan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cepat dan mudah?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* para siswa dapat dengan mudah menentukan minat bakatnya.
2. Diharapkan dengan adanya pemanfaatan teknologi sistem penunjang keputusan ini dapat membantu siswa dalam menentukan minat bakat.
3. Diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengolah data dan mendapatkan data dengan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian praktek kerja lapangan ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini di peruntukan hanya untuk menentukan pilihan ekstarkulikuler siswa SMP 3 Negeri Sangai Penuh.
2. Metode sistem pendukung keputusan yang akan digunakan adalah metode *Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART)*.
3. Data yang diolah hanya sebagai sample yang akan digunakan pada system yang akan dibuat dengan kriteria tertentu.
4. System yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah :

1. Menerapkan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* di SMP Negeri 3 Sungai Penuh. untuk menentukan minat ekstrakurikuler siswa.
2. Menerapkan sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* menentukan minat ekstrakurikuler siswa di SMP Negeri 3 Sungai Penuh.
3. Mengimplementasikan dan menguji aplikasi dengan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* untuk menentukan keberhasilan menentukan strakulikuler siswa SMP Negeri 3 Sungai Penuh.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Membantu menentukan ekstrakurikuler yang tepat dengan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique* sesuai dengan minat dan bakat siswa untuk memperoleh hasil yg objektif.
2. Mempermudah SMP Negeri 3 Sangai Penuh dalam menentukan dan mendapatkan informasi minat ekstrakurikuler siswa.
3. Mempercepat dan meminimalis waktu penentuan ekstrakurikuler siswa di SMP Negeri 3 Sungai Penuh.

1.7 Gambaran objek penelitian

SMP Negeri 3 Sungai Penuh terletak berdekatan dengan SMA Negeri 2 Sungai Penuh Jl. Depati Parbo, Koto Lebu, Kec. Pd. Tinggi, Kota Sungai Penuh, Jambi 37111 Kedua sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama

dan sekolah menengah atas terfavorit di Sungai Penuh. SMP Negeri 3 Sungai Penuh Sekarang ini di pimpin oleh ibuk liza oktaria,s.pd, Sejak berdiri sampai saat ini SMP Negeri 3 Sungai Penuh sudah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar diseluruh pelosok tanah air.

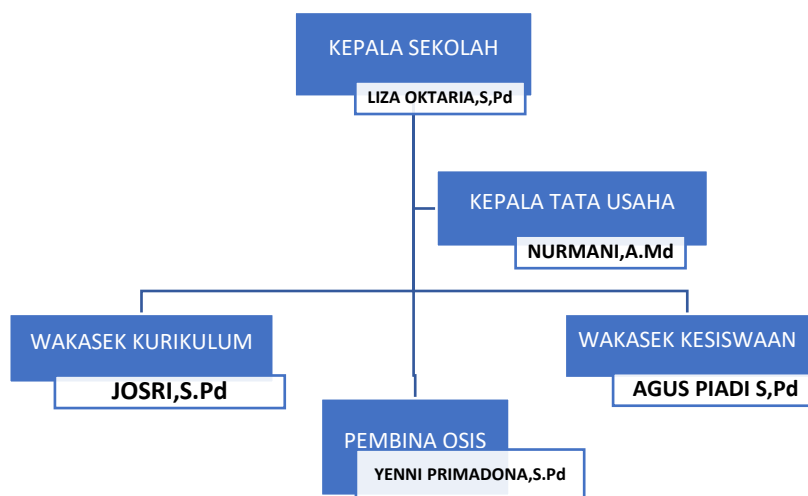
1. Visi SMP Negeri 3 Sungai Penuh

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Berakhlak mulia, kreatif, Berbudidaya, Berprestasi Dan Berwawasan Lingkungan.

2. Misi SMP Negeri 3 Sungai Penuh

- a. Mengembangkan Sumber Daya Secara Optimal Dalam Rangka Mempersiapkan Siswa Berkompetasi Di Era Global.
- b. Mengembangkan Potensi Siswa Yang Kreaitf,Inopatif,Berkualitas Dan Berakhlak Mulia.
- c. Meningkatkan Peran Warga Sekolah,Orang Tua,Pemerintah Dalam Pengembangan Sekolah Yang Ramah Lingkungan.

1.7.1. Struktur Organisasi SMP 3 Negeri Sangai Penuh



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

1.7.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum tugas dan fungsi organisasi dari masing–masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Merencanakan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah dan bertanggung jawab akan segala keputusan yang bersangkutan dengan sekolah yang dipimpinnya.

2. Kepala Tata Usaha (TU)

- a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah .
- b. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
- c. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah.
- d. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
- e. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara berkala.

3. Wakil Kurikulum

- a. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala SMP dalam menjalankan tugas kepala SMP apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
- b. Menyusun kalender pendidikan.
- c. Bertugas untuk penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran, penyesuaian kurikulum..
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.
- e. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- f. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

4. Wakil Kesiswaan

- a. Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.
- b. Menyiapkan administrasi penerimaan siswa baru.
- c. Mengidentifikasi pendataan siswa secara baik.
- d. Menyusun dan menyiapkan kepengurusan OSIS.
- e. Melaksanakan bimbingan dan pengarahan yang berhubungan dengan kedisiplinan dan tata tertib sekolah, bekerjasama dengan guru BP/BK, Pembina gerakan disiplin sekolah dan OSIS.

5. Pembina OSIS

- a. Memberikan nasihat dan masukan kepada pengurus dan perwakilan kelas.
- b. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan OSIS mulai dari pengelolaan, pembinaan, sampai pengembangan.
- c. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh OSIS.
- d. Memberi arahan terkait anggaran dan program kerja OSIS.
- e. Mengesahkan dan melantik pengurus OSIS maupun keanggotaan perwakilan kelas dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- f. Mengevaluasi pelaksanaan tugas OSIS secara berkala.

